

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan rumusan masalah, landasan teori, pembahasan dan temuan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Secara keseluruhan penerapan ornamen Melayu pada media kaca bidang datar karya siswa kelas XI SMA Swasta Dharma Karya Beringin ditinjau dari prinsip-prinsip seni rupa yaitu aspek kesatuan, keseimbangan, keselarasan, pusat perhatian, dan irama dapat dikategorikan baik dengan perolehan nilai rata-rata ( $r$ ) = 84,9 (baik). Jika dirincikan pada setiap aspek prinsip-prinsip seni rupa maka dapat disimpulkan :

1. Kesatuan pada gambar ornamen Melayu pada media kaca bidang datar karya siswa kelas XI SMA Swasta Dharma Karya Beringin memperoleh nilai rata-rata ( $r$ ) = 85,3 dengan kategori baik, yaitu susunan pemilihan bentuk tertata dengan rapi, serta perpaduan beberapa bentuk dan motif tertaut dengan tepat.
2. Keseimbangan pada gambar ornamen Melayu pada media kaca bidang datar karya siswa kelas XI SMA Swasta Dharma Karya Beringin memperoleh nilai rata-rata ( $r$ ) = 85,51 dengan kategori baik yaitu

kesamaan motif kiri dan kanan relatif sama, serta motif yang tidak terlalu sempit dan longgar.

3. Keselarasan pada gambar ornamen Melayu pada media kaca bidang datar karya siswa kelas XI SMA Swasta Dharma Karya Beringin memperoleh nilai rata (r) = 85,47 dengan kategori baik yaitu telah memenuhi 3 komponen indikator penilaian, yaitu keserasian motif tertata dengan baik, penyebaran warna serasi ke seluruh penjuru, serta pola garis cenderung serasi.
4. Pusat perhatian pada gambar ornamen Melayu pada media kaca bidang datar karya siswa kelas XI SMA Swasta Dharma Karya Beringin memperoleh nilai rata-rata (r) = 83,7 dengan kategori baik yaitu telah memenuhi 3 komponen indikator penilaian, yaitu bentuk motif berbeda dan ditempatkan ditengah, ukuran motif berbeda dan lebih besar dari motif yang lain, serta jelas dan rapi, namun terdapat 3 karya siswa yang tidak memiliki aspek pusat perhatian yang baik karena rentang nilai masih dibawah nilai 80, yaitu karya dari Ayu Wilasari dengan nilai pusat perhatian rata-rata (r) = 78, kemudian karya dari Listia Rizky dengan nilai pusat perhatian rata-rata (r) = 79, dan karya dari Yusmita Aulia dengan nilai pusat perhatian rata-rata (r) = 79.
5. Irama pada gambar ornamen Melayu pada media kaca bidang datar karya siswa kelas XI SMA Swasta Dharma Karya Beringin memperoleh nilai rata-rata (r) = 84,4 dengan kategori baik yaitu telah memenuhi 3 komponen indikator penilaian, yaitu gerakan garis tersusun rapi, variasi

ukuran yang tertata dengan baik, serta urutan penempatan motifnya sudah tertata.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Siswa diharapkan mampu menerapkan prinsip-prinsip seni rupa yang baik dan benar dalam berkarya baik karya menggunakan media dua dimensi maupun tiga dimensi dengan tujuan agar memperoleh hasil yang maksimal.
2. Dalam pembuatan desain ragam hias siswa diharapkan terlebih dahulu membuat pola untuk motif agar lebih seimbang dan mempermudah siswa dalam menggambar motif dan membantu siswa dalam memberi ukuran motif.
3. Siswa diharapkan mampu memodifikasi motif-motif gambar ragam hias Melayu yang ada dengan baik dengan menerapkan prinsip-prinsip seni rupa sehingga dapat meningkatkan dan mengembangkan kreatifitas siswa.
4. Dalam penerapan warna, siswa diharapkan mengaplikasikan warna dan mencampurkan warna dengan merata dan harus lebih sabar dalam proses pewarnaan, sehingga hasilnya akan lebih maksimal.

Harapan penulis agar penelitian ini hendaknya dilanjutkan dan dikembangkan lebih luas dan lebih maksimal lagi sehingga dapat memberikan manfaat yang berarti dalam lingkungan masyarakat, terlebih lagi dalam dunia pendidikan dan pendidikan Seni Budaya sub materi Seni Rupa khususnya siswa kelas XI SMA Swasta Dharma Karya Beringin.

